

Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi kemudahan Terhadap Keputusan UMKM Menggunakan Pembayaran Digital di Kota Bandung

The Influence of perceived usefulness and perceived ease of use on the decision of MSME's To Use Digital Payments In Bandung City

Sidney Maylana¹, Susilawati².

¹. Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Sidney Maylana¹, email: sidney10121543@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diajukan: 22/07/2025

Diterima: 28/07/2025

Diterbitkan: 31/07/2025

Kata Kunci:

Pembayaran digital, Keputusan UMKM, Persepsi

Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan.

A B S T R A K

Seiring dengan perkembangan sistem pembayaran membuat pemilik UMKM yang ada di Indonesia harus dapat mengikuti perkembangan dengan membuat sistem pembayaran digital. Sebagian dari pelaku UMKM masih belum memanfaatkan perkembangan teknologi dengan maksimal khususnya dalam sistem pembayaran. Untuk menentukan bagaimana keputusan UMKM untuk menggunakan pembayaran digital dipengaruhi oleh persepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan menjadi tujuan penelitian ini. Menggunakan metode kuantitatif, dengan pengambilan sampel berupa probabilitas sampling, khususnya simple random sampling. Google Formulir digunakan untuk mendistribusikan survei kepada UMKM di Kota Bandung guna mengumpulkan data. Dengan 100 responden, ukuran sampel dihitung menggunakan rumus Slovin. Temuan menunjukkan bahwa keputusan UMKM untuk menggunakan pembayaran digital berpengaruh secara baik dan signifikan oleh persepsi kegunaan dan kemudahannya.

A B S T R A C T

Indonesian MSME owners need to be able to keep up with the times by creating digital payment solutions as payment systems get better. Some MSMEs still aren't making the most of new technologies, especially when it comes to payment methods. The goal of this study is to find out how MSMEs' choices to utilize digital payments are affected by how useful and easy they think they are to use. The sample method employed in this quantitative study is probability sampling, with simple random sampling being the most common. We used Google Forms to send out questionnaires to MSMEs in Bandung City so we could get data. The Slovin formula was used to figure out that the sample size should be 100 people. The results show that MSMEs' choices to use digital payments are strongly and positively affected by how useful and easy they think they are to use.

Keywords:

Digital payments, MSME decisions, Perception of Usefulness. Perception of Convenience.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<https://doi.org/10.55916/frima.v1i7>

e - ISSN: 2656-6362

p - ISSN: 2614-6681

©2025 Proceeding FRIMA, All rights reserved.

1. Pendahuluan

Fintech didefinisikan oleh OJK menjadi inovasi teknologi pada sektor jasa keuangan, tujuan fintech adalah mengubah cara nasabah dalam mengakses status financialnya. Kehadiran *fintech* tidak lepas dari perkembangan teknologi, sehingga gaya hidup masyarakat juga membutuhkan hal yang serba cepat oleh karena itu nasabah dapat mendapatkan layanan dan melakukan transaksi lebih praktis dari sebelumnya.



Gambar 1 Nilai Transaksi Qris di Indonesia (Sumber : (Ahdiat 2024)

Transaksi pembayaran melalui digital atau biasanya dikenal di kalangan masyarakat sebagai *e-wallet* atau dompet digital, mengalami pertumbuhan sebanyak 194,06%, telah tercatat 48,90 juta pengguna dan 31,86 juta pedagang. Pada bulan April 2024 pelaku transaksi mengalami peningkatan hingga mencapai 3.750 pelaku, dibandingkan dengan bulan sebelumnya hanya berada di angka 2.602 pelaku. Nominal transaksi digital banking yang dilakukan oleh masyarakat di Indonesia sejumlah Rp 5.340,92 triliun atau kembang besar 19,08% dan nominal pada transaksi uang elektronik juga mengalami peningkatan diangka 33,99% sampai tercapai Rp 90,44 Triliun.

Usaha Mikro Kecil Menegah (UMKM) khususnya di Indonesia mengalami peningkatan dari masa ke masa, UMKM memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap pengurangan tingkat pengangguran yang ada di Indonesia dan juga berkontribusi besar bagi ekonomi. Total UMKM sampai saat ini mencapai di angka 66 juta.

Meski teknologi informasi telah berkembang dengan pesat, Kemajuan teknologi, terutama pada sistem pembayaran, belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh UMKM tertentu, padahal pembayaran menggunakan sistem digital ada banyak keuntungan yang didapatkan pelaku UMKM dan pembayaran digital juga banyak didukung oleh berbagai pihak. Terkadang sistem pembayaran digital dapat mempengaruhi keputusan konsumen dalam melakukan pembelian, karena sesuai dengan perkembangan zaman membuat gaya hidup masyarakat lebih memilih untuk menggunakan pembayaran digital.

Teori model penerimaan teknologi diperlukan untuk melihat hal-hal yang memengaruhi pilihan UMKM. Model TAM atau *Technology Acceptability Model* adalah teori yang dapat digunakan dalam mengevaluasi tingkat penerimaan serta kegunaan teknologi informasi. Model Davis pada tahun 1989 yang digunakan pada penelitian. TAM membahas mengapa pengguna menerima atau menolak suatu teknologi informasi, berdasarkan kemampuan adaptasi mereka dalam teori perubahan perilaku (TRA), seperti yang dikemukakan oleh Finney & Davis (1989).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) bagaimana persepsi kebermanfaatan memengaruhi pilihan UMKM di Kota Bandung untuk menggunakan sistem pembayaran digital. (2) mengetahui bagaimana persepsi kemudahan penggunaan memengaruhi pilihan UMKM di Kota Bandung untuk menggunakan sistem pembayaran digital. Dan (3) mengetahui bagaimana persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan memengaruhi pilihan UMKM di Kota Bandung untuk menggunakan sistem pembayaran digital.

2. Kajian Teori

Teori Resource-Based View

Technology Acceptability Model (TAM) berfungsi menjadi sarana untuk membahas bagaimana pelanggan mempersepsi teknologi informasi, menurut Davis (1989) dalam (Atriani dkk., 2020). *Technology Acceptability Model* termasuk satu cara untuk melihat hal-hal yang mempengaruhi pemanfaatan sistem informasi. Kemudahan (*ease of use*), kemanfaatan (*usefulness*), dan Sikap kepada pengguna (*attitude towards using*) memberikan dasar bagi penerimaan teknologi informasi dalam paradigma TAM. Teori TAM menyatakan minat dan pilihan pemakai untuk memanfaatkan suatu teknologi akan dipengaruhi oleh sikap dan persepsi mereka terhadap kemudahan penggunaan dan manfaatnya. (Tegowanu, 2023).

Persepsi Kebermanfaatan

Davis et al. (1989:320) pada (Priambodo & Prabawani, 2016) mengatakan kegunaan yang dirasakan sebagai keyakinan individu terhadap keuntungan penggunaan teknologi atau sistem, termasuk sejauh mana konsumen berpikir mereka akan merasakan lebih baik jika menggunakan teknologi tersebut. Sejauh mana seseorang berpikir bahwa pemanfaatan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerja mereka adalah cara lain untuk menentukan manfaat yang dirasakan. H1 : UMKM dipengaruhi oleh manfaat yang dirasakan saat memutuskan apakah akan menggunakan pembayaran digital.

Persepsi Kemudahan

Davis berpendapat dalam (Pranoto & Setianegara, 2020) kemudahan penggunaan yang dirasakan mengamati seberapa besar seseorang menganggap suatu teknologi tertentu dapat digunakan tanpa memerlukan kerja ekstra, hal ini menunjukkan bahwa individu memiliki kepercayaan terhadap sistem informasi, maka seseorang akan menggunakannya. Persepsi kemudahan untuk mengukur seberapa mudah digunakan dan dioperasikan, membutuhkan sedikit usaha, dan dapat digunakan dengan jelas. (Sulfina dkk., 2022).

H2 : Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap keputusan UMKM menggunakan Pembayaran digital.

Pembayaran Digital

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pembayaran digital adalah salah satu layanan digital yang diadakan oleh bank umum untuk kegiatan perbankan menggunakan fasilitas elektronik milik bank atau platform digital yang dimiliki oleh nasabah sendiri dan dapat diakses secara mandiri. Uang elektronik atau yang lebih sering dikenal sebagai istilah pembayaran digital, metode transaksi yang dilakukan melalui digital, pihak yang melakukan pembayaran maupun sebagai penerima sama-sama menggunakan sarana digital untuk mentransfer dana.

3. Metode Penelitian

Metode Kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dan pendekatan terhadap populasi atau sampel tertentu yang didasarkan pada *positivisme*. Untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan, tektik pengumpulan data dengan alat penelitian objektif, sedangkan metodologi pengambilan sampelnya bersifat acak (Sugiyono 2021).

Populasi yang akan dijadikan sampel yaitu 38.058 UMKM di Kota Bandung berdasarkan data statistik Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. Menggunakan *Probability sampling* menjadi teknik pengambilan sampel, yakni memakai *simple random sampling*. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 99.737, namun dibulatkan menjadi 100 UMKM untuk menjadi responden dalam penelitian ini, sesuai dengan hasil perhitungan dengan memakaikan *rumus Slovin*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan Menggunakan Pengukuran *skala Likert* dengan interval 1 hingga 4 yang digunakan. Skala ini bertujuan untuk mengukur pandangan, opini, dan keyakinan setiap orang terhadap fenomena sosial (Sugiyono 2019, : 93).

4. Hasil Dan Pembahasan

Uji Normalitas Dipakai dalam mempastikan data yang dihasilkan memenuhi asumsi dasar distribusinya normal, jika data tidak memenuhi asumsi normalitas, hasil analisis dari perolehan data bisa dikatakan tidak valid. Pada penelitian ini dapat menunjukkan bahwa searah residual dapat normal. Meindikasi terpenuhnya asumsi normalitas pada regresi yang sudah dilakukan. Uji Multikolinieritas Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah ada hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi, nilai *Tolerance* pada Persepsi manfaat (X1) dan kemudahan (X2) memiliki nilai sebesar $0,690 > 0,10$, sedangkan untuk nilai VIF adalah $1,450 < 10$, yang artinya kedua variabel memiliki nilai tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF < 10 . hasil dari uji multikolinieritas yakni tidak mengalami multikolinieritas terhadap model regresi. Uji heteroskedastisitas, menentukan apakah varians residual model regresi tidak sama, dalam penelitian digunakan scatterplot antara nilai *Regression Standardized Predicted Value* atau nilai prediksi dan *Regression Studentized* atau Residual yang distandarisasi. pada penelitian tidak terdapat *heteroskedastisitas* dalam hasil, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi *homoskedastisitas*.

Tabel 1 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	,648	1,110		,584	,560	
	Persepsi Manfaat	,562	,076	,541	7,416	<,001	,690
	Kemudahan	,349	,070	,363	4,979	<,001	,690

a. Dependent Variable: Keputusan UMKM

Sumber : Software IBM SPSS (2025)

Variabel persepsi kegunaan memiliki nilai t hitung sebanyak 7,416 tinggi daripada t tabel 1,984, dan tingkat signifikansinya $<0,001$ rendah daripada t tabel sebesar 0,05 berdasarkan tabel diatas. Demikian dapat dikatakan bahwa keputusan UMKM dipengaruhi oleh persepsi kegunaan, atau H1.

Nilai t estimasi sebanyak 4,979 tinggi daripada t tabel 1,984 dan mempunyai tingkat signifikansinya $<0,001$ rendah daripada t tabel 0,05, sebagaimana terungkap oleh hasil variabel persepsi kemudahan penggunaan. H2 disetujui karena dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan UMKM berpengaruh dengan tanggapan kemudahan pengguna.

Tabel 2 Hasil Uji f

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	400,454	2	200,227	87,643
	Residual	221,604	97	2,285	<,001 ^b
	Total	622,059	99		

a. Dependent Variable: Keputusan UMKM

b. Predictors: (Constant), Kemudahan, Persepsi Manfaat

Sumber : Software IBM SPSS (2025)

Berdasarkan temuan penelitian, f hitung sebesar 87,643 signifikansinya $<0,001$, rendah daripada t tabel sebesar 0,05. Demikian memperlihatkan keputusan UMKM untuk memakai pembayaran digital berpengaruh signifikan oleh persepsi manfaat, yang menunjukkan bahwa H1 dan H2 diterima.

- Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap keputusan UMKM menggunakan pembayaran digital di Kota Bandung.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menghasilkan bahwa, persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan UMKM di kota Bandung menggunakan pembayaran digital. Pada penelitian dengan menggunakan uji T diasat menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang didapat lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} dengan hasil dengan perolehan t_{hitung} sebanyak 7,416 tinggi daripada t_{tabel} 1,984, dan taraf signifikansi memperoleh hasil $<0,001$ rendah dari t

tabel. Menunjukkan bahwa Pelaku UMKM merasakan mendapatkan manfaat seperti mempercepat proses transaksi, mengurasi resiko kesalahan, membantu pengelolaan pencatatan keuangan.

Hasil dari penelitian yang dijalankan sejalan dengan peneliti terdahulu yang berjudul "Pengaruh persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan terhadap keputusan umkm untuk bertransaksi menggunakan digital payment" (studi pada UMKM di kota Surakarta) yang dilakukan oleh (Al Farisi dkk., 2022) Anugrah Ritonga tahun 2022 dengan hasil yang menyatakan bahwa persepsi kebermanfaatan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan UMKM bertransaksi menggunakan digital payment.

2. Pengaruh persepsi kemudahan terhadap Keputusan UMKM menggunakan pembayaran digital di Kota Bandung.

Berdasarkan hasil dari penelitian memperoleh hasil nilai signifikansi $<0,001$ yang menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 0,05, dengan perolehan pada t_{hitung} sebanyak 4,979 tinggi dari nilai t_{tabel} sebanyak 1,984. maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan dalam penelitian ini. Para pelaku UMKM merasa bahwa penggunaan pembayaran digital mudah dipahami dan mudah digunakan hal tersebut yang mendorong para pelaku UMKM menggunakan pembayaran digital, penelitian ini sejalan dengan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan merupakan faktor krusial dalam menentukan penerimaan teknologi.

Hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian yang berjudul "pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan kepercayaan terhadap minat penggunaan dompet elektronik (e-wallet)" (studi empiris pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas semarang) yang ditulis oleh Lidya Eka Ayu Safitri pada tahun 2023 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dompet elektronik.

5. Penutup

Mempertimbangkan hasil penelitian dan percakapan tentang dampak persepsi kegunaan dan kemudahannya, bisa disimpulkan bahwa keputusan UMKM untuk menggunakan sistem pembayaran digital berpengaruh baik dan signifikan oleh tanggapan mereka.

1. Bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap keputusan UMKM menggunakan pembayaran digital. Persepsi kebermanfaatan ini menjadi faktor penting yang mendorong para pelaku UMKM untuk memutuskan menggunakan pembayaran digital, para pelaku UMKM merasa bahwa pembayaran digital memudahkan mereka dalam proses transaksi bisnisnya karena fleksibel dalam waktu ataupun tempat karna bisa dilakukan dimana saja, serta pembayaran melalui digital juga membantu pelaku UMKM dalam proses pengelolaan keuangan. Semakin besar manfaat yang dirasakan oleh pengguna maka akan semakin tinggi pula UMKM yang menggunakan pembayaran digital.
2. Bahwa persepsi kemudahan dalam penelitian ini dikatakan positif dan signifikan terhadap keputusan UMKM menggunakan pembayaran digital. Para pelaku UMKM merasa bahwa penggunaan pembayaran digital mudah dipahami dan mudah digunakan hal tersebut yang mendorong para pelaku UMKM menggunakan pembayaran digital, penelitian ini sejalan dengan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan merupakan faktor krusial dalam menentukan penerimaan teknologi.

Faktor lain yang memengaruhi pilihan untuk menggunakan pembayaran digital dapat diteliti oleh penelitian lain atau memperluas cakupan variabel seperti biaya penggunaan atau kepercayaan terhadap sistem. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara yang lebih mendalam dan dapat menggali data lebih detail.

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasi kepada orang tua, keluarga, dan teman teman yang terlibat dalam proses penulisan karya ilmiah ini, berkat doa serta dukungan yang selalu di berikan kepada peneliti sampai akhirnya bisa menyelesaiannya .

7. Referensi

- Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). PERAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9iNo.1.307>
- Ahdiat, Adi. *databoks. katadata.co.id*. 8 7 2024. <https://images.app.goo.gl/akXoSVX6H7DXytDc7> (diakses november 26, 2024).
- Atriani, A., Permadi, L. A., & Rinuastuti, B. H. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital OVO. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 54–61.
- Balaka, M. Y. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*.
- Bank, Bi. (t.t.). *Sistem pembayaran di indonesia*. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/default.aspx>
- Ghozali, I. (t.t.). *Aplikasi analisis Multivariate* (9 ed.). badan penerbit universitas diponegoro. https://id.scribd.com/document/644946086/Ghozali-Edisi-9-pdf?utm_
- Ghozali, Imam. "Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS25." Badan penerbit Uiversitas Diponegoro, 2021.
- Hasmawati. 2023. https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/21414/1/Skripsi_1905036016_Hasmawati_Lengkap.pdf.
- Herdiasa, Ananta. 23 3 2024. https://ilmumiring.id/penelitian/metode-penelitian/memahami-variabel-penelitian/?utm_
- Hendayana, R. (2019). *Persepsi dan Adopsi Teknologi*. IAARD PRESS. <https://www.slideshare.net/slideshow/ebook-persepsi-dan-adopsirachmat-hendayanapdf/267701987>
- Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). PERAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9iNo.1.307>
- Ahdiat, Adi. *databoks. katadata.co.id*. 8 7 2024. <https://images.app.goo.gl/akXoSVX6H7DXytDc7> (diakses november 26, 2024).
- Atriani, A., Permadi, L. A., & Rinuastuti, B. H. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital OVO. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 54–61.
- Balaka, M. Y. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*.
- Bank, Bi. (t.t.). *Sistem pembayaran di indonesia*. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/default.aspx>
- Fitriyani, N. M. (2021). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan UMKM pada UMKM Kerupuk Ade Galing. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (4), 195–202.
- Ghozali, I. (t.t.). *Aplikasi analisis Multivariate* (9 ed.). badan penerbit universitas diponegoro. https://id.scribd.com/document/644946086/Ghozali-Edisi-9-pdf?utm_
- Ghozali, Imam. "Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS25." Badan penerbit Uiversitas Diponegoro, 2021.
- Hanifah, M., & Manjaleni, R. (2025). Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Mental Budgeting pada Generasi Zoomers di Kota Bandung. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(2). <https://doi.org/10.30651/jms.v10i2.25947>
- Hasmawati. 2023. https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/21414/1/Skripsi_1905036016_Hasmawati_Lengkap.pdf.
- Herdiasa, Ananta. 23 3 2024. https://ilmumiring.id/penelitian/metode-penelitian/memahami-variabel-penelitian/?utm_
- Hendayana, R. (2019). *Persepsi dan Adopsi Teknologi*. IAARD PRESS. <https://www.slideshare.net/slideshow/ebook-persepsi-dan-adopsirachmat-hendayanapdf/267701987>
- Himmah, Elok Faiqotul. "kemdiktisaintek." November 2024. https://lmssppada.kemdiktisaintek.go.id/pluginfile.php/795400/mod_resource/content/1/Uji%20Normalitas%20Kolmogorov-Smirnov.pdf.

- Musa, H. G., Fatmawati, I., Nuryakin, N., & Suyanto, M. (2024). Marketing research trends using technology acceptance model (TAM): A comprehensive review of researches (2002–2022). *Cogent Business & Management*, 11(1), 2329375. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2329375>
- (OJK), Otoritas Jasa Keuangan. t.thn. <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/direktori/fintech/Documents/FAQ%20Fintech%20Lending.pdf> (diakses November 2024).
- OJK. *OjK.go.id*. 2023. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/pengumuman/Documents/Draft%20CP%20Digital%20Banking.pdf>.
- Pranoto, M. O., & Setianegara, R. G. (2020). ANALISIS PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN MOBILE BANKING (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Pandanaran). *KEUNIS*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.32497/keunis.v8i1.2117>
- Prastyo, E. B., & Indrawati, I. (2021). *Persepsi Visual Pengunjung Caffe terhadap Elemen Interior Bergaya Klasik di Sukoharjo*. 213–221.
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan layanan uang elektronik (studi kasus pada masyarakat di kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 127–135.
- Purwanti, M., & Kurniawan, A. (2013). Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Melalui Penerapan Sistem Akuntansi Dan Kompetensi (Studi Pada Koperasi Di Kota Bandung). *STAR*, 10(3), 1-12. doi:10.55916/jsar.v10i3.38
- Rahmawati, A., Novita, D., & Pradesan, I. (2022). *Perancangan Kuesioner Analisis Penerimaan E-Tax Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)*. 1(1), 512–517.
- Ritonga, A. A., & Sukardi, B. (2023). *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan terhadap Keputusan UMKM untuk Bertransaksi Menggunakan Digital Payment*.
- Siti Mar'atush, dkk. (2023). Konsep uji asumsi klasik pada regresi linier berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>
- Sugiyono. (2019). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." 93.
- Sugiyono . (2020). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." 175.
- Sugiyono. (2021). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." 348.
- Sugiyono. (2021). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta." 2021.
- Sulfina, S., Yuliniar, Y., & Aziz, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat terhadap minat untuk menggunakan uang elektronik (shopeepay). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 17(2), 105.
- Syafriani, D., Darmana, A., Syuhada, F. A., & Sari, D. P. (2023). *Buku Ajar Statistik: Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan (Cara dan Pengolahannya dengan SPSS)*.
- Tegowanu, D. M. U. D. K. (2023). *PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI KEMANFAATAN DAN SIKAP PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS) PADA USAHA MIKRO KECIL*.